

Bentuk Penyajian Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir

A Heryanto¹⁾, Dedy Firmansyah²⁾, Annisa Anggraeni³⁾

¹⁾²⁾³⁾Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas PGRI Palembang

Jl. Jend. A. Yani, Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang

Email : sikesenian@gmail.com¹⁾, Firmansyahdedy321@gmail.com²⁾, saiahicha@gmail.com³⁾

Abstract

The purpose of this study was to determine and describe the form of Drumband Presentation at SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung, Ogan Komering Ilir Regency. This study uses a qualitative method. Based on the results of the study, the Presentation Form of Drumband High School 3 State High School Kayuagung Ogan Komering Ilir Regency is divided into two (2) versions, namely Defile and Display. The presentation order consists of the initial (Pampare), Middle (Mars and Song) and the final (Down tool). While the Display in terms of Drumband SMA Negeri 3 Featured Kayuagung is a form of presentation Drumband that plays one or several songs by using a number of combinations of musical instruments on the Out door page (In the open stage) or In door (Stage Arena) in a line that forms a formation with a pattern that always changes according to the choreography flow of the song being played. For this version of the Display the composition of the formation and sequence of presentation from beginning to end consists of: Solo Fox in - Early Respect - Mars, Formations and Songs (Tentative according to Duration and Event) - Final Respect - Solo Fox Out. The types of musical instruments presented from the defile and display versions consist of: 1) Command Sticks, 2) Types of melodic musical instruments consisting of Trumpets, Mellophone, Bellyra, and Marching Bell, 3) Types of rhythmic musical instruments, namely: Drum Strings, Tenor Drum and Bass Drum, and 4) Flag (Flag).

Keywords : Presentation Form, Drumband

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Bentuk Penyajian Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, Bentuk Penyajian Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir ini terbagi menjadi dua (2) versi yaitu Defile dan Display. Urutan penyajiannya terdiri dari Bagian awal (Pampare), Bagian Tengah (Mars dan Lagu) dan Bagian akhir (Turun alat). Sedangkan Display dalam istilah Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung adalah Bentuk Penyajian Drumband yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik pada halaman Out door (Panggung terbuka) atau In door (Panggung Arena) dalam barisan yang membentuk formasi dengan polanya yang senantiasa berubah-ubah sesuai dengan alur koreografi terhadap lagu yang dimainkan. Untuk versi Display ini susunan formasi dan Urutan penyajiannya dari awal sampai akhir terdiri dari: Solo fox in – Penghormatan awal – Mars, Formasi dan lagu (Tentatif sesuai dengan Durasi dan Event) – Penghormatan akhir - Solo Fox Out. Adapun jenis-jenis alat musik yang disajikan dari versi defile dan display tersebut terdiri dari: 1) Tongkat Komando, 2) Jenis alat musik melodis terdiri dari Terompet, Mellophone, Bellyra, dan Marching Bell, 3) Jenis alat musik ritmis yaitu: Senar Drum, Tenor Drum dan Bass Drum, dan 4) Flag (Bendera).

Kata kunci : Bentuk Penyajian, Drumband

1. Pendahuluan

Drum band adalah sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (tiup, perkusi, dan sejumlah instrumen pit) secara bersama-sama. Drum band berasal dari dua kata dalam bahasa Inggris yaitu *drum* dan *band*. *Drum* berarti sebuah alat musik yang dipukul atau ditabuh, biasanya menggunakan stik atau pemukul. Sedangkan *band* adalah bentuk gabungan alat musik yang berfungsi sebagai melodi pada suatu lagu yang terdiri dari alat

musik tiup, alat musik perkusi yang bernada. Beberapa alat yang digunakan adalah *bellyra*, *terompet*, *pianika* ataupun *rekorder*. Dalam permainan nya terdapat aksi baris-berbaris (*military style*) yang membentuk formasi dengan pola tertentu seperti bentuk bintang dan lingkaran yang diiringi oleh pembawa bendera dan mayoret. Pada umumnya Drumband dapat kita jumpai di beberapa sekolah. Dari sekolah tingkat Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, maupun Perguruan Tinggi.

Drumband sangat penting diajarkan di Sekolah. Pentingnya Drumband diajarkan di sekolah adalah untuk

melatih *sense* dalam hal bermusik. Secara ilmiah, musik akan merangsang aktifnya otak bagian kanan yang cenderung jarang digunakan sehari-harinya. Bermanfaat juga dalam merangsang kreatifitas, sehingga keberadaan Drumband sebagai ekstrakurikuler sangatlah penting. Dan juga bermanfaat untuk melatih kerjasama. Dalam unit Drumband, setiap anggota memiliki peranan masing-masing sehingga secara keseluruhan dapat menghasilkan musik dan penampilan yang menarik. Satu saja kesalahan dari pemain akan membuat penampilan Drumband kurang sempurna. Disini setiap anggota diajarkan untuk bertanggung jawab pada peran yang dipegang dan sekaligus juga menyadarkan bahwa kerjasama adalah faktor yang sangat penting bila ingin berhasil.

Salah satu sekolah yang memiliki Drumband ini adalah SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung. Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung ini dapat dilihat dari kegiatan ekstrakurikulernya. Kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung ini merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang memberikan manfaat positif bagi siswanya. SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung ini salah satu Sekolah Menengah Atas yang mengembangkan jenis kegiatan ekstrakurikuler Drumband di Kabupatennya yaitu Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sugiyono (52) menyatakan bahwa tidak semua sekolah yang ada di Kabupaten OKI membuka dan mengajarkan musik Drumband pada kegiatan ekstrakurikuler, selain karena alat yang digunakan relatif mahal, juga cukup sulit untuk dipelajari. Oleh karena itu, untuk membuka kegiatan musik Drumband, pihak sekolah dapat mendatangkan pengajar dari luar, seperti yang dilakukan SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung. Dua alasan itulah yang membuat sekolah-sekolah di OKI banyak yang tidak mengembangkan kegiatan musik Drumband (wawancara, 4 April 2019).

Jika dibandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya, ekstrakurikuler drumband lebih diminati oleh siswanya, hal itu terbukti dari banyaknya peserta yang terlibat pada kegiatan tersebut. Selain diminati, Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung juga memiliki daya tarik. Hal yang menarik dari kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung ini adalah pada Tim drumbandnya. Tim drumband SMA Negeri 3 Unggulan ini memiliki kualitas baik, tidak hanya mampu memainkan komposisi secara baik, tetapi juga memiliki penyajian yang baik pula. Penyajian yang baik ini tentunya dapat dilihat dari bentuk permainan drumband SMA Negeri Unggulan Kayuagung dalam penampilannya. Menurut penulis berdasarkan hasil survei sementara, penampilan yang menarik oleh drumband SMA Negeri 3 Unggulan ini terletak pada Bentuk Penyajiannya yang terstruktur, urut, tersusun rapi. Rapinya susunan permainan drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung ini dapat diamati dari susunan barisan para pemain dan permainan strik senar, tenor dan bassnya dengan piawai. Kepiawaian itu terbukti dengan permainan pukulan senar, tenor, bass yang dilihat seperti menari, bervariasi dan memiliki nilai

estetika. Variasi dari pukulan snare, tenor dan bass drum ini tentunya dapat diterapkan di beberapa pukulan Mars secara urut sebagai penghantar sebelum masuk permainan lagu pada Drumband SMA Negeri 3 Unggulan tersebut.

Berdasarkan variasi dan menariknya penyajian drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung inilah, penulis tertarik untuk menentukan penelitian ini dengan judul Bentuk Penyajian Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2. Pembahasan

A. Gambaran umum tentang Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung

SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung semula adalah Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Negeri Kayuagung yang kemudian SPG Negeri Kayuagung tersebut dihapus sesuai dengan program pemerintah, kemudian pada tahun 1991 Pemerintah menginstruksikan gedung SPG tersebut dijadikan sebagai gedung SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung. Kemudian dengan SK Kakanwil Departemen Pendidikan Nasional Provinsi Sumatera Selatan: 129/I.II/KP/2000 tanggal 24 Januari 2000 ditetapkan sebagai SMA Unggulan Kabupaten Ogan Komering Ilir dan mulai menerima siswa baru sejak Tahun Pelajaran 2000/2001.

Mulai bulan Januari 2003 atau semester genap Tahun Pelajaran 2002/2003 SMAN 3 Unggulan Kayuagung telah menempati gedung baru yang terletak di Jalan Letnan Sayuti Kelurahan Kedaton dan seluruh Siswa telah menempati asrama yang telah disediakan lengkap dengan fasilitasnya, dan selama 24 jam berada dibawah pengawasan kepala sekolah wakil kepala sekolah dan guru-guru dalam kompleks SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung.

Semenjak SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung pindah lokasi ke Kelurahan Kedaton tersebut, maka sejak itu pulalah Bapak H.F Rosi Dahlan yang saat itu menjabat sebagai Bupati kabupaten Ogan Komering Ilir dan kebetulan juga Bapak H.F Rosi Dahlan ini dulunya alumni dari Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut yang juga sebagai pemain drumband maka ia mengusulkan bahwa untuk SMA Negeri 1 Kayuagung dan SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung diberikan bantuan dan segera membentuk ekstrakurikuler drumband. Bapak H. F Rosi Dahlan saat itu (19 Februari 2002) pada penyerahan bantuan alat musik Drumband dari Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir ke SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung menyatakan bahwa dengan adanya kepelatihan ekstrakurikuler drumband ini tentu karakter dan mental siswa siswi SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung lebih mudah terbentuk (kebetulan pada tanggal 19 Februari 2002 ini peneliti sebagai siswa SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung, sekaligus menjadi Pemimpin Upacara saat serah terima alat Drumband tersebut)

Pernyataan Bapak H. F. Rozi Dahlan ini memang terbukti bahwa benar, ekstrakurikuler Drumband ini dapat membentuk karakter kedisiplinan siswa, Seperti; 1.

Taat aturan (Siswa berlatih fokus pada alat masing-masing dan tidak pernah mencoba untuk berlatih untuk alat lainnya sesuai aturan drumband dan instruksi pelatih), 2. Tepat Waktu (Kebiasaan tepat waktu pada latihan drumband, siswa pun dapat membawa kebiasaan tepat waktu pada kegiatan asrama lainnya. Selain karakter Disiplin melalui Ekstrakurikuler Drumband ini pula karakter kebersamaan siswa juga terbentuk. Seperti 1. Keberagaman suku, agama, ras siswa terjalin keseragaman melalui kebersamaan saat latihan Drumband. 2. Kebersamaan pada saat latihan drumband ini juga terbawa-bawa ketika kegiatan siswa lainnya, seperti: Makan bersama, olah raga bersama dsb (Muzzakkar, wawancara 17 September 2019).

Ekstrakurikuler drumband semenjak terbentuk sampai saat ini menjadi salah satu ekstrakurikuler favorit bagi siswa siswi SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung. Menurut Bapak Ya'cub (35), Ekskul drumband ini merupakan ekstrakurikuler pilihan Siswa siswi SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung. Banyak siswa-siswinya yang mendaftar ketika rekrutment ekstrakurikuler drumband dibuka. Banyak siswa-siswi yang terpilih dan banyak pula siswa-siswi yang tersisih, karena kuota untuk menjadi anggota drumband ini terbatas yaitu sebanyak \pm 70 orang per-angkatan atau hampir setengah dari jumlah satu angkatan (wawancara 17 September 2019).

1. Jenis-Jenis alat Musik Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Berdasarkan hasil reduksi data mengenai Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir ini ditemukan bahwa ada beberapa jenis (Bentuk) alat musik yang disajikan, diantaranya adalah 1) Tongkat Komando, 2) Alat musik Ritmis terdiri dari Senar, Tenor dan Bass, 3) Alat Musik Melodis terdiri dari Marching Bell, Bellyra, terompet dan Mellophone. Dan 4) Flag (Bendera). Untuk lebih detail, akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Tongkat Komando (Baton);

Penyajian Drum band SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung ini dipimpin atau komando diberikan oleh seorang *drum major* atau *majorette* dan *field commander* atau gitapati. "*Drum major* (sebutan pemimpin pria) dan *majorette* (sebutan pemimpin wanita) adalah pimpinan barisan *marching band* sambil membawa tongkat panjang (yakni tongkat *drum major*)".

Sedangkan, *field commander* atau gitapati adalah pimpinan (terutama pimpinan musiknya) dalam display (Kirnadi 2011: 28). Ya'cub mengatakan bahwa apabila dalam kegiatan *drum band* tidak ada *drum major* atau *majorette* dan *field commander* atau gitapati, maka *drum band* tidak akan berjalan. Jika komando dari *drum major* atau *majorette* dan *field commander* atau gitapati ini tidak sinkron antara satu sama lainnya, maka permainan drumband dapat dipastikan akan kacau (Wawancara, 18 Agustus 2019) Dengan kata lain, lancarnya atau suksesnya penyajian drumband itu tergantung dari komando/

aba-aba *drum major* atau *majorette* dan *field commander* atau gitapati.

Aba-Aba dari seorang *drum major* atau *majorette* dan *field commander* atau gitapati ini harus terkoordinasi dengan baik satu sama lainnya. Koordinasi yang baik tersebut ternyata terletak pada "Kode" yang telah disepakati sebelumnya saat latihan melalui gerak jari dan tangan seorang *drum major* atau *majorette* dan *field commander* atau gitapati. Tangan kanan memegang Tongkat Komando, tangan kiri memberi Kode. Saat memberikan aba-aba, komando seorang *drum major* atau *majorette* dan *field commander* atau gitapati berteriak "Siap" saling bersautan, dan berkoordinasi satu sama lainnya melalui tangan kanan dan kiri. Tangan kanan mengangkat Tinggi Tongkat Komando, dan tangan kiri memberikan "Kode" mars dan lagu apa yang akan dimainkan. Setelah aba-aba diberikan, tongkat telah diangkat, kode telah dipahami oleh semua pemain drumband, seorang *drum major* atau *majorette* dan *field commander* atau gitapati menurunkan kedua tangan sebagai tanda bahwa permainan lagu atau Mars sebelumnya sudah berganti ke permainan lagu atau mars berikutnya sesuai "kode". Artinya, "kode" seorang *drum major* atau *majorette* dan *field commander* atau gitapati dalam permainan Drumband ini sangatlah memiliki peranan penting, sama halnya dengan kode saxophone dalam sajian Tanjidor pada kesenian Midang Morgesiwe di Kecamatan Kayuagung yaitu sebagai instruksi dimulainya sebuah permainan musik (Heryanto A., 2015, hal. 175).

b. Alat Musik Melodis

Instrumen musik yang dimainkan saat penyajian *drum band* SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung ini terdiri dari instrumen musik (alat musik) melodis dan instrumen musik Ritmis/perkusi. Alat musik melodis tersebut adalah sebagai berikut;

1) *Marching bel dan Bellyra*

Bellyra dan Marchingbell ini tentunya punya peran dalam penyajian drum band SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung yaitu sebagai alat musik melodis. Kedua alat musik ini terdiri dari deretan batangan Aluminium yang ditata sesuai tangga nada. Bellyra dan Marchingbell ini dimainkan dengan cara dipukul menggunakan stik berujung bulat terbuat dari plastik. Ketika dipukul, batangan Aluminium akan mengeluarkan nada sesuai dengan urutan notnya. Meski keduanya punya fungsi yang sama, ada perbedaan mencolok antara belira dan Marchingbell dari segi bentuk dan cara membawanya. Pada permainan Bellyra cara penggunaannya dengan sabuk yang dikaitkan di badan; tangan kiri memegang beliranya sedang tangan kanan untuk memegang pemukulnya. Bentuk belira ini cukup unik, seperti bunga tulip. Sedangkan Marching Bell cara menggunakan yaitu dengan harness yang dicangklongkan ke punggung dan dibawa dengan posisi horisontal. Tangan kanan dan kiri memegang stik, tapi ada juga yang menggunakan stand; dengan begitu pemainnya dapat leluasa memainkannya.

Ya'cub menjelaskan bahwa perbedaan alat bellyra dan Marching bell ini memang hanya sebatas bentuk dan cara membawanya. Yang jelas, baik bellyra dan marchingbell punya peran penting dalam mengeluarkan bunyi melodi yang tak lain adalah inti dari lagu. Para pemain bellyra dan marchingbell ini tidak hanya harus selalu menjaga keharmonisan nada tapi juga menahan keseimbangan karena alat tersebut dipakai sambil berjalan walau kadang sambil berhenti.

2) Terompet

Terompet adalah alat musik tiup logam. Terletak pada jajaran tertinggi di antara tuba, eufonium, trombon, sousafon, French horn, dan Bariton. Terompet di-pitch di B \flat . Terompet hanya memiliki tiga tombol, dan pemain terompet harus menyesuaikan embouchure untuk mendapatkan nada yang berbeda.

Jenis terompet yang disajikan pada drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung ini adalah terompet in B \flat . Tone terompet dijadikan sebagai patokan untuk alat musik melodis lainnya yaitu bellyra/ Marching Bell.

Ya'cub (35) menyatakan bahwa jumlah pemain terompet saat ini ada 16 orang pemain. Permainan terompet disajikan secara unisono, dan setiap pemain terompet satu sama lainnya saling mengisi. Pemain terompet dapat dibagi peranannya, ada yang berperan pada nada-nada rendah dan ada pula berperan pada nada-nada tinggi. Sehingga nada-nada yang disajikan dapat berbunyi dengan optimal.

c. Alat Musik Ritmis

Selain alat musik melodis, ada pula alat musik Ritmis/perkusi. Perkusi adalah ragam alat yang cara membunyikannya dengan dipukul, diguncang atau saling memukul sesamanya (Banoe 2003: 331). Alat musik pukul/perkusi drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung ini terdiri dari *snare drum*, *tenor drum*, dan *bass drum*.

1) Snare Drum

Sungkar (2007: 11) mengemukakan bahwa "suara *drum* yang paling keras atau mempunyai frekuensi suara yang paling tinggi adalah *snare drum*". Hal tersebut disebabkan *snare drum* mempunyai "strainer" yaitu kawat yang melintang di bawah *snare drum* yang menempel pada *head snare drum* bagian bawah. *Snare drum* adalah *drum* bersenar, diistilahkan terutama bagi baris-berbaris (*marching band*) dalam berbagai ukuran dan modifikasi sesuai kebutuhan (Banoe 2003: 383). *Snare drum* berfungsi sebagai komponen utama dalam membentuk ritme.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa pemain Snare Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung telah didapat informasi tentang cara memainkan atau Pukulan Snare Drum. Snare Drum ini terdiri dari empat (4) Pukulan yaitu Pa, Pi, Plum dan Rol. Adapun penjelasan sebagai berikut;

a) Pa adalah Pukulan yang menggunakan tangan kanan,

- b) Pi merupakan Pukulan Snare yang menggunakan tangan kiri,
- c) Plum adalah pukulan snare yang menggunakan kedua tangan secara bersamaan, dan
- d) Rol merupakan pukulan snare yang dilakukan secara teratur baik tangan kanan dan kiri secara bergantian dalam satu Bar atau lebih.

2) Tenor Drum

Banoe (2003: 410) menyatakan bahwa alat musik *tenor drum* ini hampir mirip dengan *snare drum*, yang membedakannya adalah bunyi tenor drum lebih berat suaranya dari senar drum dikarenakan tanpa dilengkapi senar atau dawai penggetar. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa pemain Snare Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung dapat didapat informasi tentang permainan tenor drum tersebut dengan sebutan Ka, Ki, KaKiKa, KaKiKaKiKaKiKa. Adapun penjelasan sebagai berikut:

a) Pukulan Ka

Pukulan Ka adalah pukulan yang menggunakan tangan kanan

b) Pukulan Ki

Pukulan Ki adalah pukulan yang menggunakan tangan kiri

c) Pukulan KaKiKa

KaKiKa adalah pukulan yang menggunakan tangan Kanan, Kiri dan Kanan atau pukulan bass sebanyak 3 kali dalam tempo tertentu secara beraturan.

d) Pukulan KaKiKaKiKaKiKa

KaKiKaKiKaKiKa adalah pukulan yang menggunakan tangan Kanan, Kiri, Kanan, Kiri, Kanan, Kiri, dan Kanan atau pukulan tenor sebanyak 7 kali dalam tempo tertentu secara beraturan.

3) Bass Drum

Bass drum merupakan *drum* tanpa senar dalam ukuran besar (Banoe 2003: 46). Ukuran *bass drum* banyak variasinya, akan tetapi yang dipakai/digunakan oleh drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung adalah 24" dan 26", dan 28" untuk 6 pemain. Walaupun ukuran *bass drum* ini besar, akan tetapi *bass drum* sebagai perangkat *satuan* yang memiliki frekuensi suara paling rendah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa pemain bass Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung didapat informasi tentang permainan bass drum tersebut yaitu dengan rumus pukulan latau 3atau 7.

▪ Pukulan 1

Pukulan 1 adalah Permainan bass drumband oleh pemainnya dengan cara memukul 1 kali pukulan baik menggunakan tangan kanan atau kiri secara bergantian. 1 kali pukulan bass drum sama dengan 2 nilai ketuk. Artinya, pada satu (1) bar musik dengan sukut 4/4 terdapat 2 pukulan

▪ Pukulan 3

Pukulan 3 merupakan Permainan bass drumband oleh pemainnya dengan cara memukul 3 kali

pukulan secara menggunakan tangan kanan atau kiri secara bergantian. 3 kali pukulan bass drum ini bernilai $1\frac{1}{2}$ dalam 2 ketuk. Artinya, pada satu (1) bar musik dengan sukut $\frac{4}{4}$ terdapat 6 pukulan dengan nilai 1 pukulan adalah $\frac{1}{2}$ dan diselingi dengan 2 tanda istirahat dengan nilai $\frac{1}{2}$ pula setiap 1 tanda istirahatnya.

▪ Pukulan 7

Pukulan 7 adalah cara memainkan bass drumband dengan memukul 7 kali pukulan dengan menggunakan tangan kanan atau kiri secara bergantian. 7 kali pukulan bass drum ini bernilai $3\frac{1}{2}$ dalam 4 ketuk setiap barisnya. Artinya, pada satu (1) bar musik dengan sukut $\frac{4}{4}$ terdapat 7 pukulan dengan nilai 1 pukulan adalah $\frac{1}{2}$ dan diselingi dengan 1 tanda istirahat dengan nilai $\frac{1}{2}$.

4) Colour Guard (Bendera)

Pada penyajian *drum band SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung* tidak hanya terdapat pemain musik saja, tetapi juga terdapat pemegang Bendera (Flag) yang sering disebut dengan *color guard*. Kirnadi (2011: 24) mengemukakan bahwa *color guard* adalah penari dengan membawa peralatan. Peralatan yang dibawa biasanya berupa bendera, atau pedang.

Yac'cub (35) menyatakan bahwa Colour Guard ini tentunya sebuah bagian dari Drumband yang dapat memberi warna dan menambah efek visual menarik dalam penyajiannya.

B. Bentuk Penyajian Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Berdasarkan hasil reduksi data mengenai bentuk penyajian Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir ini ditemukan bahwa ada dua (2) versi atau bentuk dalam penyajian musik drumband tersebut. Penyajian Pertama dalam versi Defile, dan Penyajian Kedua dalam versi Display. Penyajian dalam versi Defile ataupun Display ini secara detail dibahas tentang a) setting/ susunan (formasi) pemain, dan b) struktur atau urutan penyajian dari awal sampai akhir pertunjukan oleh drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung.

1. Versi Defile

Defile dalam istilah drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung merupakan Bentuk Penyajian Drumband yang disajikan secara berjalan (langkah biasa) dalam arak-arakan atau iring-iringan pada prosesi/ acara tertentu di Jalan Raya atau mengelilingi sebuah lapangan. Jalur arak-arakan Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung ini hampir mirip dengan arak-arakan Midang Mabang Handak yaitu mengelilingi Morgesiwe atau Kelurahan-kelurahan yang ada di Kecamatan Kayuagung (Heryanto A. , 2020, hal. 17). Yac'cub (35) mengatakan bahwa acara-acara yang biasa diikuti drumband secara defile ini adalah seperti Arak-arakan Kontingen olah raga, Karnaval Agustusan, Pawai Obor HUT Pramuka, arak-arakan Pejabat artis atau tamu agung, dan sebagainya. Perjalanan Defile ini biasanya menempuh jarak minimal 1 Km, bahkan sampai 5 Km

mengelilingi kota kayuagung (wawancara, 10 Oktober 2019).

a. Susunan/ Formasi Defile dalam Penyajian Drumband SMA Negeri 3 Kayuagung

Susunan merupakan salah satu sinonim dari Bentuk. Artinya, penyajian drumband ini dapat pula dipandang dari sudut susunan atau formasi pemainnya. Formasi atau susunan pemain drumband yang dijelaskan pada versi Defile ini adalah susunan barisan pemain drumband dari depan sampai belakang - Fieldcomander - Bass Drum - Penata Rama - Senar - Alat Musik Melodis - Mayoret - Tenor - Flag. Untuk lebih jelasnya, dapat peneliti uraikan sebagai berikut atau silahkan tonton/ buka file video terlampir). Setting atau Susunan (formasi) pemain dari barisan depan sampai belakang;

b. Urutan Penyajian Drumband SMA Negeri 3 Kayuagung versi Defile

Salah satu kata lain dari kata bentuk selanjutnya adalah urutan. Urutan atau bentuk yang akan dikaitkan dengan penyajian drumband ini adalah Urutan Penyajian drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung dari awal sampai akhir dalam versi Defile. Yac'cub (35) mengatakan bahwa urutan penyajian drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung dalam versi defile ini terdiri dari 3 bagian (wawancara, 17 Oktober 2019). Adapun ketiga (3) urutan penyajian drumband SMA Negeri 3 Unggulan ini adalah 1) Bagian Awal, 2) Bagian Inti, 3) Bagian Akhir. Untuk lebih detailnya akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Bagian Awal,

Bagian awal penyajian drumband SMA Negeri 3 Kayuagung ini diawali dengan Pampare. Pampare ini dibunyikan setelah persiapan barisan tersusun rapi dari depan sampai belakang yaitu Fieldcomander - Bass Drum - Penata Rama - Senar - Alat Musik Melodis - Mayoret - Tenor - Flag. Yac'cub (35) mengatakan bahwa Pampare merupakan bunyi penghormatan awal sebelum barisan drumband berjalan. Bunyi Pampare ini dijadikan sebagai pertanda bahwa pasukan drumband akan segera berangkat/ mulai berjalan (wawancara, 17 Oktober 2019). Bunyi Pampare ini dibunyikan oleh beberapa pemain terompet yang ada. Bunyi Pampare ini ada beberapa istilah sebutan.

2) Bagian Inti

Setelah Pampare dikumandangkan oleh pasukan barisan terompet, urutan penyajian dari drumband SMA Negeri 3 Ini adalah Bagian inti. Bagian inti dari penyajian drumband SMA Negeri 3 Kayuagung dalam versi defile ini maksudnya adalah terletak pada permainan Mars dan Lagu saat berjalan. Sepanjang perjalanan, silih berganti antara Mars dan Lagu disajikan oleh drumband ini.

Permainan Mars dan Lagu ini tentu berbeda. Perbedaan permainan Mars dan Lagu ini terletak pada bunyi Instrument melodis. Ketika permainan Mars disajikan, seluruh Instrument melodis off. Artinya bahwa, saat permainan Mars ini disajikan,

yang terdengar hanya bunyi Instrument Ritmis saja. Sedangkan saat permainan lagu, semua instrument berbunyi. Instrument melodis dan Ritmis serta Flag dimainkan semua saat permainan lagu.

Ya'cub menjelaskan bahwa Permainan Mars dalam penyajian drumband secara umum, fungsi utamanya adalah memberi kesempatan kepada pemain Instrument melodis untuk beristirahat sejenak sambil mempersiapkan lagu berikutnya. Apakah masih tetap pada lagu yang dimainkan atau akan berpindah ke lagu berikutnya, sesuai dengan komando dan "kode" dari seorang *drum major* atau *majorette* dan *field commander* atau gitapati (Wawancara, 17 Oktober 2019).

Adapun mars yang sering dimainkan pada saat penyajian drumband SMA Negeri 3 Unggulan kayuagung, baik versi defile ataupun versi display adalah sebagai berikut:

- a) Mars Dinas 1
- b) Mars Dinas 2
- c) Mars Dinas 3
- d) Mars Kaveleri 1
- e) Mars Kaveleri 2
- f) Mars Kaveleri 3
- g) Mars Kaveleri 4
- h) Mars Kaveleri 5

Sedangkan Repertoar atau judul lagu – lagu yang sering dimainkan saat Penyajian Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung ini adalah sebagai berikut:

- a) Tanah Air,
 - b) Pepito
 - c) Kebile-bile,
 - d) Tukang Sado,
 - e) Oh Carol,
 - f) Lapangan Hijau,
 - g) Mars Taruna Akmil,
 - h) Mars Tidar.
- 3) Bagian Akhir

Bagian akhir dari penyajian drumband SMA Negeri 3 Unggulan dalam versi Defile ini adalah tempat akhir yang telah ditentukan atau disepakati sebelumnya. Dapat juga bagian akhir ini disebut dengan istilah finish. Setelah berjalan dari awal sampai diujung tempat berakhirnya arak-arakan atau karnaval atau pawai ini berlangsung, penyajian drumband pun berakhir.

Sebelum pasukan drumband mengakhiri penyajiannya, namun sudah sampai dan melawati garis finish. Seorang *drum major* atau *majorette* dan *field commander* atau gitapati memberi aba-aba atau kode bahwa tempat yang pijak tersebut adalah tempat dimana akan berakhirnya penyajian. Ya'cub (35) menjelaskan bahwa aba-aba atau kode yang akan diberikan *drum major* atau *majorette* dan *field commander* atau gitapati sebelum penyajian selesai dan setelah memasuki garis finis yaitu 1) Posisi pemain dijalan tempatkan, 2) memainkan Mars, 3) Kode Off (semua permainan drumband, baik langkah

dan bunyi diberhentikan semua), dan 4) Posisi turun alat.

2. Versi Display

Display dalam istilah Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung merupakan Bentuk Penyajian Drumband yang ditampilkan oleh sekelompok orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik pada halaman Out door (Panggung terbuka) atau In door (Panggung Arena) dalam barisan yang membentuk formasi dengan pola yang senantiasa berubah-ubah sesuai dengan alur koreografi terhadap lagu yang dimainkan.

Ya'cub (35) mengatakan bahwa satu lagu yang dimainkan, minimal satu pola formasi yang ditampilkan. Perubahan pola formasi ini tentunya dibentuk menyesuaikan dengan event, moment, lagu atau acara tertentu (wawancara, 17 Oktober 2019). Artinya, perubahan formasi dalam penyajian drumband SMA Negeri 3 Unggulan saat display itu ketika ada perubahan lagu yang dimainkan. Minimal dalam satu lagu, ada satu pola formasi yang berubah. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan seting atau susunan formasi pemain dan urutan penyajian drumband dalam versi Display berikut.

a) Urutan dan Susunan (formasi) pemain dari awal sampai akhir penyajian;

1) Solo Fox (In)

Dalam istilah drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung, solo Fox ini maksudnya adalah pukulan atau "Kode" dari satu pemain drumband yaitu tenor drum untuk men-sama-kan derap langkah barisan pemain drumband menuju suatu arah titik tertentu. Ya'cub (35) mengatakan bahwa solo fok ini istilah untuk pemain tenor yang dimainkan satu orang dengan pukulan sebagai tanda mulai melangkah, melangkah, berbelok, dan berhenti. Tanda atau "Kode" permainan oleh seorang solo fok tenor ini tentunya tetap diberikan oleh Mayoret atau Penata rama. Pukulan atau bunyi sang tenor tersebut difungsikan untuk merapikan barisan pemain drumband (wawancara, 24 Oktober 2019).

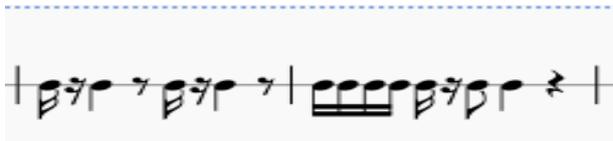
Artinya, Langkah para pemain drumband dslam barisannya dapat menyesuaikan dengan bunyi yang ditabuh oleh pemain tenor tersebut. Bunyi pertama dari tenor tersebut adalah pukulan tenor menggunakan tangan kanan, maka kaki yang harus melangkah adalah kaki kiri. Begitu juga sebaliknya. Untuk lebih jelasnya, peneliti dapat tuliskan pada notasi berikut ini:

Pukulan Posisi Jalan



Ka Ka KaKiKa Ka Ka KaKiKa
Ki Ki KiKaKi Ki Ki KiKaKi

Pukulan "Kode" untuk barisan belok atau berhenti



Ka Ki Ka Ki KaKiKaKiKa Ki Ka

Keterangan

Ka = Langkah Kaki Kiri, Pukulan Tangan Kanan

Ki = Langkah Kaki Kanan, Pukulan Tangan Kiri

Muzzakar (44) Pukulan solo fok ini tentunya dapat menghantarkan posisi barisan awal dari Daerah Persiapan (DP) menuju pusat titik tertentu sebelum penghormatan awal dilakukan. Posisi barisan kelompok drumband dengan solo fox ini berbaris rapi masing-masing kelompok sama seperti barisan defile membanjar panjang ke-belakang. Kelompok Senar berbaris 4 Banjar, Tenor 4 Banjar, Bass 2 Banjar, alat melodis 4 Banjar dan flag 2 banjar (wawancara, 24 Oktober 2019).

2) Penghormatan awal dan Formasi

Penghormatan awal pada penyajian drumband SMA Negeri 3 Kayuagung pada versi display ini merupakan Penghormatan yang diberikan kepada yang terhormat, tamu agung, dan segenap halyak penikmat. Barisan pasukan drumband pada penghormatan awal ini harus menyesuaikan tempat atau lapangan display. Misal, lapangan berbentuk persegi panjang. Pasukan drumband masuk posisi daerah persiapannya pada lebar (Timur) dan tamu agung/ undangan/ posium berada pada posisi panjang (selatan), maka posisi pasukan drumband masuk dengan posisi membanjar 4 kebelakang. Setelah sampai pada posisi titik center, pasukan drumband menghadap ke Selatan dihadapkan oleh Mayoret dengan para tamu agung di podium membentuk posisi barisan menjadi sab. Selanjutnya Mayoret, Penata rama, fieldcommander maju memberikan hormat kepada tamu yang terhormat, dan diikuti oleh seluruh pemain drumband sekaligus laporan bahwa kelompok drumband siap melakukan atraksi-atraksi. Ya'cub (35) menerangkan bahwa pada saat penghormatan, Penata rama akan melakukan atraksi melempar tongkat setinggi tingginya. Namun, sebelum melakukan atraksi melempar tongkat tersebut, penata rama memberikan suasana gemuruh melalui pukulan *Roll* dari seluruh pemain alat musik ritmis. Tongkat dilempar, tongkat pun sampai ditangan kembali pampare pun dibunyikan. Pampare ini merupakan bunyi penghormatan awal sebelum *Display* di mulai. Bunyi Pampare ini pula dijadikan sebagai pertanda bahwa pemain alat musik ritmis dapat bersiap-siap untuk memainkan Mars yang telah ditentukan melalui kode penatarama (wawancara 17 Oktober 2019).

3) Pukulan Mars, Formasi dan Lagu (Sesuai durasi dan Event)

4) Penghormatan Akhir dan Solo Fox (out)

Sebelum penyajian drumband selesai, pasukan drumband ini terlebih dahulu membentuk formasi barisan sab ke titik semula penghormatan awal kembali, untuk memberikan salam penghormatan akhir. Salam penghormatan akhir ini sebagai laporan dan pertanda bahwa permainan drumband telah usai dan siap untuk undur diri dari lapangan.

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Bentuk Penyajian Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir ini terbagi menjadi dua (2) versi yaitu;

1. Versi Defile susunan (formasi) pemain drumband dari depan sampai belakang yaitu Fieldcommander - Bass Drum - Penata Rama - Senar - Alat Musik Melodis - Mayoret - Tenor - Flag. Dan, urutan penyajiannya terdiri dari Bagian awal (Pampare), Bagian Tengah (Mars dan Lagu) dan Bagian akhir (Turun alat).
2. Versi Display susunan formasi dan Urutan penyajiannya dari awal sampai akhir terdiri dari: Solo fox in - Penghormatan awal - Mars, Formasi dan lagu (Tentatif sesuai dengan Durasi dan Event) - Penghormatan akhir - Solo Fox Out. Adapun jenis-jenis alat musik yang disajikan dari versi defile dan display tersebut terdiri dari: 1) Tongkat Komando, 2) Jenis alat musik melodis terdiri dari Terompet, Mellophone, Bellyra, dan Marching Bell,

DaftarPustaka

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Heryanto, A. 2020. Konsep Kebersamaan dalam Tradisi Midang Mabang Handak pada Masyarakat Morgesiwe Kecamatan Kayuagung. *Sitakara* , 5 Nomor 1, 13-23.
- Heryanto, A. 2015. Perubahan Bentuk Sajian Midang pada Masyarakat Morgesiwe Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Gelar: Jurnal Seni Budaya* , 13 No.2, 168-177.
- Kirnadi. 2011. *Dunia Marching Band*. Jakarta: Eksatama Pertiwi.

Daftar Narasumber

- Sugiyono. 55 Tahun. Aparatur Sipil Negara (Kepala SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung. Sukadana. Kedaton.
- Muzakkar. 44 Tahun. Aparatur Sipil Negara (Pembina Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung. Kedaton.
- Ya'cub. 35 Tahun. Pelatih Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung. Palembang.
- Salsabella. 16 Tahun. Pelajar/ Pemain Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung. Cinta Manis.
- Nasrullah. 16 Tahun. Pelajar/ Pemain Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung. Kutaraya.

Farhan. 16 Tahun. Pelajar/ Pemain Drumband SMA
Negeri 3 Unggulan Kayuagung.